

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Rerata TIO tikus model glaukoma dengan pemberian kafein oral lebih rendah dibandingkan kelompok tanpa pemberian kafein oral.
2. Rerata ketebalan lapisan GC-IPL tikus model glaukoma dengan pemberian kafein oral lebih tebal dibandingkan kelompok tanpa pemberian kafein oral.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara TIO dengan ketebalan lapisan GC- IPL pada tikus model glaukoma.

7.2 Saran

1. Suplementasi kafein oral dapat dipertimbangkan sebagai terapi adjuvan pada manajemen glaukoma.
2. Penelitian mengenai efek protektif terhadap neuroinflamasi dari kafein untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi waktu penelitian yang lebih lama, serta metode induksi glaukoma pada tikus dengan cara yang berbeda.
3. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pemberian kafein terhadap ketebalan lapisan GC-IPL pada penyakit neurodegeneratif matalainnya.